

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum lokasi Penelitian

##### 4.1.1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian

Purwakarta berada pada cekungan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum dengan kemiringan 0-40% dan DAS Cilamaya. Hal itu sangat berpengaruh pada hidrologi dan sistem drainase daerah Purwakarta. Pada cekungan itu dibangun Bendungan Ir. H. Djuanda di Jatiluhur (7.757 ha.) dan Cirata (1.182 ha.), yang berfungsi sebagai "flow control", irigasi, pembangkit tenaga listrik, juga sebagai sumber air minum DKI Jakarta. Luas kedua bendungan tersebut setara dengan 9,19% luas wilayah Kabupaten Purwakarta. Pembanguna bendungan tersebut dimungkinkan oleh keberadaan sejumlah sungai.

**Waduk Jatiluhur**, dengan luas 8.300 ha terletak  $\pm 9$  km dari kota Purwakarta menawarkan sarana rekreasi dan olahraga air yang lengkap dan menarik seperti : dayung, selancar angin, ski air, power boating, perahu layar, dan kapal pesiar. Fasilitas yang tersedia adalah hotel dan bungalow, bar dan restoran, lapangan tenis, kolam renang dengan *water slide*, gedung pertemuan dan playground. Bagi wisatawanremaja, tersedia pondok remaja serta lahan yang cukup luas untuk kegiatan *outbond* dan perkemahan yang letaknya

diperbukitan diteduhi pepohonan. Di perairan Waduk Jatiluhur ini juga terdapat budi daya ikan keramba jaring apung yang menjadi daya tarik tersendiri.

Wilayah hukum perairan Satuan Polisi Perairan Polres Purwakarta mencakup beberapa pantai dan beberapa sungai yang ada di wilayah Purwakarta adapun batas-batas wilayah Sat polair Polres Purwakarta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Cianjur dan Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat. Data luas wilayah perairan Sat Polair Polres Purwakarta terdiri dari :

- Luas wilayah daratan : 242.25 Ha
- Luas perairan danau jatiluhur : 83 Km<sup>2</sup>
- Luas Perairan Cirata : 63 Km<sup>2</sup>
- Jumlah Kecamatan : 5 desa
- Jumlah desa pesisir : 5 desa
- Jumlah TPI : 3 unit

#### **4.1.2. Visi dan misi Polres Purwakarta**

**VISI :** "Terwujudnya Polri (Polres Purwakarta) yang professional modern terpercaya.

#### **MISI**

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kamtibmas prima /unggul.
2. Melaksanakan kegiatan Kemitraan Polri dan kerjasama dengan masyarakat dan meningkatkan sinergi /polisi interinstansi/lembaga

serta meningkatkan peran bhabinkamtibmas dalam mengimplementasikan strategi polmas yang berada di desa /kelurahan.

3. Melaksanakan Penegakan hukum yang tegas dan berkeadilan, menjunjung tinggi HAM, Anti KKN anti KKN anti kekerasan terpenuhinya hak tersangka /saksi.
4. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjaga dan memelihara situasi dan kondisi yang kondusif di wilayah Hukum Polres Purwakarta dengan mengoptimalkan peran fungsi preventif, reaktif dan represif
6. Mewujudkan keamanan , keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
7. Melaksanakan deteksi dini , pencegahan dini dan peringatan dini secara cepat tepat dan akurat.

#### **4.1.3. Visi dan Misi Satpolair Polres Purwakarta**

##### **Visi**

Terwujudnya Satpolair Polres Purwakarta yang makin profesional, modern dapat dipercaya masyarakat, guna mendukung Indonesia sebagai poros maritim dunia

**Misi**

1. Mewujudkan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia personil Satpolair yang professional dan memiliki kompetensi yang menjunjung etika dan sendi-sendi hak asasi manusia.
2. Menyelenggarakan pelayanan kamtibmas prima/unggul dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sarana dan prasarana guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di wilayah perairan danau Jatiluhur;
3. Penyiapan dan pemeliharaan alaut (kapal patrol) untuk mendukung giat Operasional di wilayah Perairan;
4. Meningkatkan kegiatan operasioal, pembinaan dan pelatihan fungsi polair untuk mendukung terciptanya situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah perairan;
5. Mewujudkan pemuliaan dan kepercayaan public untuk memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan dan bimbingan secara mudah, responsive dan tidak diskriminatif kepada masyarakat pesisir pantai/nelayan;
6. Melaksanakan kegiatan kemitraan dan kerjasama dengan masyarakat pantai dan meningkatkan sinergi polisinal inter Instansi/Lembaga melalui giat Binpolmas dan sampaing/Masyarakat pesisir di wilayah perairan;
7. Meningkatkan peran petugas SAR Binmas Air dengan strategis polmas yang berada di wilayah perairan Danau Jatiluhur;

8. Melakukan penegakan hukum di wilayah Perairan yang tegas dan berkeadilan, menjunjung tinggi HAM, anti KKN, anti kekerasan dan terpenuhinya hak tersangka/ saksi;
9. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini di wilayah perairan secara cepat, tepat dan akurat;
10. Mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran pelayaran untuk menjamin keselamatan, kelancaran arus orang dan barang moda transportasi laut;
11. Menjaga dan memelihara situasi dan kondisi yang kondusif di wilayah hukum Satpolair Polres Purwakarta dengan mengoptimalkan peran fungsi pre-emptif, preventif dan represif;
12. Memberikan pelayan dan perlindungan kepada masyarakat pantai dari kejahatan kriminalitas maupun perlindungan/bantuan pasca terjadinya bencana alam sehingga tercipta rasa aman;
13. Memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat nelayan dengan strategi sambang di Perairan Danau Jatiluhur.

#### 4.1.4. Jumlah Personil Polair Polres Purwakarta

**Tabel 4.1.**  
**Daftar Personil Satpolair Polres Purwakarta**  
**Pada Tahun 2018**

No	Nama	Pangkat/NRP	Jabatan
1	2	3	4
1.	R. Febriyanto, SH	AKP/63020523	Kasat Polair
2.	Asep Jaelani	IPTU/67050642	Kanit Harkam
3.	Yadi Suryadi, S.H	BRIPKA/81111243	PS. Kanit Gakkum
4.	Yulianto	BRIGADIR/81071040	BA Sat Polair
5.	Dwi Tresno. H	BRIGADIR/83040505	BA sat Poair
6.	M.Ikbal	BRIGADIR/85101015	BA sat Poair
7.	R.Muhtar.P	BRIGADIR/87080376	BA sat Poair
8.	Iwan Gunawan	BRIGADIR/90030134	BA sat Poair
9.	Bangkit Ferdian	BRIPTU/90100032	BA sat Poair
10.	Adi Santoso	BRIPDA/94070669	BA sat Poair
11.	Muhamad Buldan	BRIPDA/97120531	BA sat Poair
12.	H.Muhtar	PNS/19620929199031002	Banum Sat Polair
13	Aidin	PNS/196407162014121002	Banum Sat Polair

*Sumber : Polair Polres Purwakarta, 2018*

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jumlah aparat Polres Purwakarta sebanyak 13 personil yang terdiri dari Kasat Polair 1 orang, Kanit Harkam 1 orang, PS. Kanit Gakkum 1 orang, BA.Sat Polair 8 orang dan Banum Sat Polair 2 orang.

#### 4.1.5. Sarana Prasarana

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana Dan Prasarana Polisi Perairan Polres Purwakarta**  
**Tahun 2018**

NO	NAMA BARANG	TYPE/JENIS	JUMLAH	KONDISI
1.	Kapal Potroli	C2, C3		BAIK
2.	Rubber Boat		1 unit	BAIK
3.	Mobil Pick up	R.4	1 unit	BAIK
4.	Sepeda Motor	R.2	1 unit	BAIK

*Sumber : Satpolair Polres Purwakarta, 2018*

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jumlah sarana prasarana yang dimiliki Polisi Perairan Polres Purwakarta Pada Tahun 2018 antara lain Kapal Patroli Type C2, C3 dengan kondisi baik, Rubber Boat 1 unit, Mobil Pick up 1 R.4unit, Sepeda Motor R2 1 unit

#### 4.1.6. Tugas Pokok Fungsi Polisi Perairan Polres Purwakarta

1. Satpolair Polres Purwakarta kepolisian merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada dibawah Kasatpolair Polda Jawa Barat
2. Polair Polres Purwakarta yang mencakup patroli, Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TPTKP) di perairan, *Search and Rescue* (SAR) di wilayah perairan,
3. Bimbingan Masyarakat (Binmas) pantai atau perairan serta pembinaan fungsi kepolisian perairandalam lingkungan Polda.

Dalam melaksanakan tugas Polair Polres Purwakarta mempunyai fungsi :

- a. Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas serta sarana kapal di lingkungan Polres.
- b. Pelaksanaan patroli, pengawalan penegakan hukum di wilayah perairan, dan Binmas pantai di daerah hukum Polres.
- c. Pemberian bantuan SAR di laut/ perairan.
- d. Pelaksanaan transportasi kepolisian di perairan.
- e. Pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi progam kegiatan Ditpolair.<sup>14</sup>

Fungsi Polair antara lain :

- a. Menyelenggarakan Fungsi Polair bagi seluruh jajaran Polri.
- b. Menyelenggarakan pembinaan teknis tugas umum patroli perairan termasuk pengamanan obyek vital dan periwisata serta event– event penting di wilayah perairan.
- c. Menyelenggarakan pembinaan teknis penyidikan di perairan termasuk pembinaan dan pengembangan Satuan Cadangan Pusat, negosiator dan tindak pidana di wilayah perairan. Sat Polair bertugas menyelenggarakan fungsi kepolisian perairan, yang meliputi patroli perairan, penegakan hukum diperairan, pembinaan masyarakat pantai dan perairan lainnya, serta pencarian dan penyelamatan kecelakaan di perairan (SAR)

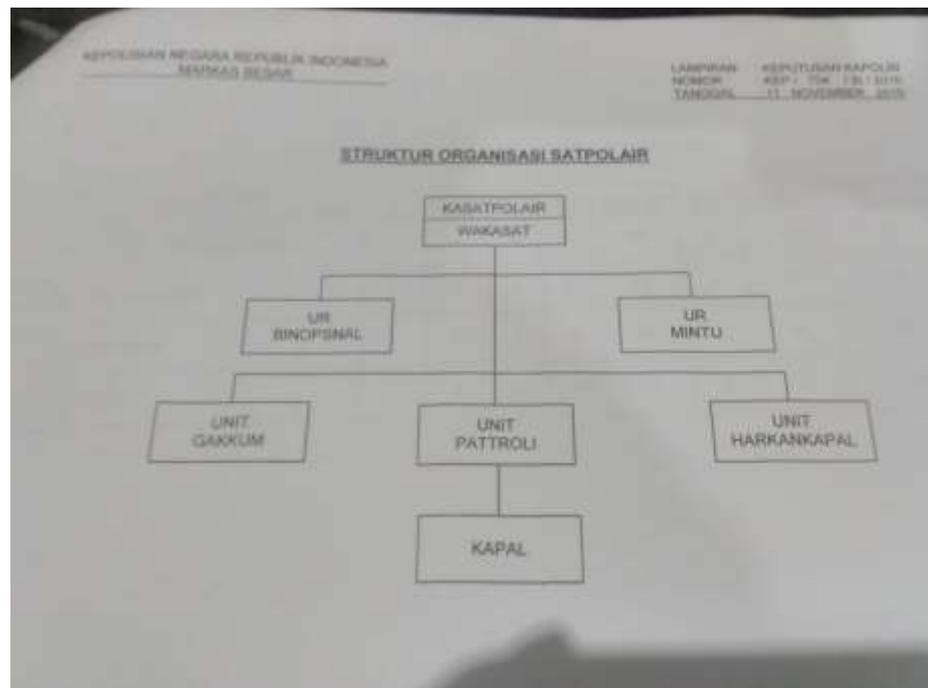
---

<sup>14</sup> Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah.

#### 4.1.7. Struktur Organisasi

Gambar : 4.3

#### Struktur Organisasi Satpolair Polres Purwakarta tahun 2018



Sumber : Satpolair Polres Purwakarta tahun 2018

#### 4.2. Peranan Polair dalam Penanganan kecelakaan Kapal Perairan Waduk Jatiluhur di Daerah hukum Polres Purwakarta

Satpolair Polres Purwakarta sebagai lembaga hukum yang secara sah berhak mengatur, mengendalikan dan membantu warga masyarakat apabila terjadi kecelakaan lalu lintas di perairan penegakan hukum dan penjagaan Objek Vital Nasional berupa Bendungan waduk Jatiluhur. Tujuan penanganan kecelakaan lalu lintas oleh kepolisian ini adalah untuk memberikan pertolongan kepada korban kecelakaan lalu lintas di perairan

.mengamankan barang bukti dan mengamankan TKP kecelakaan lalu lintas di perairan .

Untuk mengetahui bagaimana Peranan Polair Polres Purwakarta dalam menangani kecelakaan perairan di wilayah Hukum Polres Purwakarta, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 (lima) indikator sebagai berikut ini (i) Mendatangi TKP Kecelakaan Lalu Lintas, (ii) Menolong Korban Kecelakaan, (iii)Melakukan Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara, (iv) Melakukan Olah TKP, (v) Koordinasi dengan

Hasil penelitian Pelaksanaan penanganan kecelakaan di wilayah perairan dilaksanakan setelah diketahui bahwa suatu kecelakaan telah terjadi melalui laporan kapal, masyarakat atau diketahui dan ditemukan langsung oleh Komandan kapal dan atau anak Buah kapal patroli Polisi. Dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Mendatangi Tempat Kejadian Perkara Kecelakaan

Kecelakaan kapal merupakan kejadian yang dialami oleh kapal yang dapat mengancam keselamatan kapal dan/atau jiwa manusia Kecelakaan lalu lintas perairan merupakan suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Sebagai warga negara yang baik seharusnya segera melapor ke pihak kepolisian apabila terjadi kecelakaan lalu lintas di perairan .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ba. Sat Polair Polres Purwakarta setelah adanya laporan masuk dalam hal ini Satpolair Polres Purwakarta dapat mengetahui telah terjadi kecelakaan perairan di wilayah hukum Polres Purwakarta dan dapat segera menuju ke lokasi kejadian hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Brigadir Yulianto Ba Sat Polair wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

“Tentunya apabila terjadi kecelakaan diperairan otomatis kita langsung meluncur kelokasi kejadian dimana lokasi terjadinya kecelakaan dan langsung melakukan pencarian korban.”

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan menunjukkan bahwa ketika terjadi kecelakaan di perairan maka secara langsung akan ada petugas dari Satpolair Polres Purwakarta untuk mendatangi lokasi terjadinya Kecelakaan di perairan waduk Jatiluhur. Tindakan ini dilakukan untuk menolong korban kecelakaan, apakah ada yang selamat atau ada korban jiwa. Sedangkan jumlah petugas kepolisian yang mendatangi lokasi kecelakaan menyesuaikan dengan kecelakaan yang terjadi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Brigadir Yulianto Ba Sat Polair wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

“Ya kita melihat Kejadian, apabila kejadiannya tidak memerlukan penanganan khusus tidak ada yang meninggal kita biasanya cukup tiga atau empat personil petugas. Kalau medannya cukup rumit memerlukan tenaga banyak ya gimana situasinya terjadi kecelakaan itu.”

Dari wawancara tersebut penulis dapat simpulkan berdasarkan kasus yang tidak terlalu besar tidak dibutuhkan petugas yang banyak dan pada kasus kecelakaan yang besar atau dengan medan kecelakaan yang

sulit ditempuh tentu memerlukan petugas kepolisian yang banyak dan menyesuaikan dengan kondisi kecelakaan tersebut. Untuk petugas yang datang pertama kali ke lokasi kecelakaan juga diharuskan membawa peralatan-peralatan untuk digunakan pasca terjadi kecelakaan tersebut.

## 2. Menolong Korban Kecelakaan

Saat terjadi kecelakaan diperairan tentu saja ada yang menjadi korban kecelakaan dan tentu saja korban kecelakaan tersebut membutuhkan pertolongan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung korban kecelakaan mungkin akan ditolong oleh warga sekitar dilokasi kecelakaan apabila kondisinya memungkinkan. Dalam kasus lain ada korban kecelakaan yang harus mendapat pertolongan secara langsung oleh kepolisian, seperti pada korban kecelakaan yang tenggelam sehingga sulit untuk ditemukan.. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh PS. Kanit Gakkum Bripta Yadi Suryadi, SH.

“ Ya apabila ada korban meninggal dan tenggelam kita melakukan pencarian korban dengan membuat ombak dengan perahu karet dilakukan dengan berputar-putar dilokasi Korban tenggelam, atau dengan melakukan penyelaman dengan meminta bantuan Basarnas”

Sesuai dengan yang disampaikan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pihak Satpolair Polres Purwakarta akan membantu korban kecelakaan lalu lintas diperaira dengan segera, terlebih lagi apabila kondisi korban sulit untuk ditolong masyarakat sekitar. Disamping itu petugas Satpolair juga menghimbau kepada masyarakat

agar menolong korban kecelakaan dan membawanya ke tempat aman apabila dari petugas kepolisian belum datang

### 3. Melakukan Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara

Bilamana ada korban yang jatuh ke dalam air usahakan dalam melempar pelampung ke arah korban yang jatuh ke laut harus memperhatikan arah angin, agar korban dapat menjangkau pelampung. Anggota Tim Penolong agar diterjunkan ke dalam air dengan maksud memberikan pertolongan harus sudah memakai baju penyelamat (life jacket) atau alat pengaman lainnya. Dalam hal penanganan korban luka berat dan luka ringan diusahakan diberikan tempat yang terbuka dan/atau terdapat sirkulasi udara di atas kapal. Yang disampaikan oleh Brigadir Dwi Tresno. H Ba. Sat Polair Polres Purwakarta wawancara dilakukan tanggal 12 Agustus 2018.

“Segera memberikan tindakan pertama terhadap korban dengan mempergunakan alat keselamatan yang berada di atas kapal patroli Polri sebelum mendapatkan perawatan yang intensif dari pihak rumah sakit “Yang terpenting kita adalah mengamankan pelaku kecelakaan dan barang bukti pelaku kecelakaan.”

Berdasarkan hasil observasi, memperlihatkan bahwa, apabila terjadi kecelakaan di perairan petugas yang datang ke lokasi kejadian tidak menggunakan kapal patroli apabila kecelakaan yang terjadi dekat dengan daratan atau masih bisa dijangkau dengan kendaraan R4.

### 4. Melakukan Olah TKP (Tempat Kejadian Perkara)

Pengolahan TKP kecelakaan Lalu lintas perairan merupakan tindakan atas kegiatan setelah tindakan pertama di TKP. Tindakan ini dilakukan dengan maksud untuk mencari mengumpulkan, menganalisa, mengevaluasi, bukti

petunjuk, keadaan, keterangan serta identitas, membuat laporan dan Berita Acara Pemeriksaan TKP, Menyiapkan Visum et repertum apabila ada korban luka maupun meninggal dunia, Berita Acara membawa/ mengawal kapal, Menyerahkan hasil kegiatan di TKP kepada penyidik besertatersangka, saksi dan barang bukti yang ditemukan dan berkoordinasi dengan instansi terkait

#### 5. Kordinasi Dengan Instansi Terkait

Penanganan kecelakaan lalu lintas diperairan merupakan tugas dari kepolisian perairan. Namun kaitannya dengan sarana dan prasarana dibutuhkan kerjasama lembaga. Apabila kapal patroli Polri mengalami kesulitan dalam menangani kecelakaan, demi keamanan dan keselamatan ABK kapal patroli maka segera meminta bantuan kekuatan antar fungsi, antar satuan dilingkungan Polri maupun instansi yang terkait dengan alat komunikasi yang ada.

#### **4.3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tugas penanganan kecelakaan?**

Dalam melaksanakan tugas dan perannya seorang anggota polisi perairan sering mengalami kendala-kendala yang dihadapi namun selain kendala tersebut adapula faktor-faktor lain yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan peran yang dilakukan oleh satuan polisi perairan kendala-kendala serta faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh

terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi polisi perairan dalam menangani kecelakaan lalu lintas perairan di wilayah hukum Polres Purwakarta.

Berdasarkan Pasal 2 Undang-undang tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Polisi sebagai aparat penegak hukum berfungsi sebagai salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat antara lain :

Luasnya wilayah polisi perairan Polres Purwakarta yang terdiri dari 2 (dua) danau yang cukup besar yang ada di Jawa Barat memberikan hambatan dalam melakukan penanganan kecelakaan lalulintas diperairan

#### **4.3.1. Faktor pendukung Satpolair dalam penanganan kecelakaan Kapal waduk Jatiluhur di Wilayah Hukum Polres Purwakarta**

Pelaksanaan tugas anggota polisi perairan Polres Purwakarta dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan Standar Operasional karena didukung oleh beberapa faktor yaitu karena:

1. Satpolair Polres Purwakarta bekerja sama dengan Dishub dan Basarnas,dalam menangani apabila terjadi kecelakaan diperairan waduk Jatiluhur supay dapat menangani lebih cepat.

## 2. Sarana Prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga Satpolair Polres Purwakarta dalam menangani kecelakaan lalu lintas diperairan lebih mudah dan optimal.

### **4.3.2. Faktor penghambat dalam penanganan kecelakaan perairan**

Selain adanya faktor yang menjadi pendukung tentunya dalam pelaksanaannya pun terdapat faktor-faktor yang menghambat yang dihadapi oleh Satpolair Polres Purwakarta dalam menangani kecelakaan kapal di daerah hukum Polres Purwakarta .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasatpolair Polres Purwakarta menyatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penanganan kecelakaan perairan waduk Jatiluhur di Daerah Hukum Polres Purwakarta antara lain :

1. Faktor Cuaca
2. Faktor lokasi yang cukup luas dalam penanganan kecelakaan lalu lintas di perairan waduk Jatiluhur
3. Faktor kurangnya dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan penanganan kecelakaan lalu lintas di perairan waduk Jatiluhur Kabupaten Purwakarta yang cukup luas.
4. Faktor masyarakat

Kurangnya kesadaran masyarakat dan pemilik kapal dalam melengkapi alat keselamatan pelayaran, apabila ada kecelakaan di perairan tidak memberitahukan kepada petugas.

Wawancara yang dilakukan kepada anggota Satpolair Polres Purwakarta Brigadir Yadi Suryadi, S.H PS. Kanit Gakkum Polair Polres Purwakarta

#### **4.4. Upaya-upaya yang dilakukan Polair dalam penanganan kecelakaan lalu lintas di wilayah Hukum Polres Purwakarta?**

Berbagai upaya telah dilakukan oleh polisi perairan dalam penanganan kecelakaan lalu lintas di perairan dengan melakukan :



*Sumber : Polair Polres Purwakarta 2018*

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa: “ adanya koordinasi dengan Basarnas, Dinas perhubungan dalam menangani kecelakaan

perairan, memasang alat penunjang keselamatan pelayaran dengan memasang alat bantu navigasi dan rambu-rambu .”

Satuan Polair Polres Purwakarta selalu memberikan :



*Sumber : Polair Polres Purwakarta 2018*

Dari gambar diatas menunjukan bahwa : “Pembinaan dan penyuluhan kepada para pengunjung wisata perairan demi menjaga keselamatan dan keamanan diri masing-masing. Bila angin sedang berhembus kencang maka dengan tegas anggota Sat Polair menginstruksikan agar tidak ada perahu wisata yang mengantarkan wisatawan berkeliling di sekitar danau / waduk Jatiluhur, mengingat keselamatan jiwa manusia adalah tetap merupakan nomor satu.”

Dalam perjalanan patroli, awak Sat Polair juga menyampaikan



*Sumber : Polair Polres Purwakarta 2018*

Dari gambar diatas menunjukan bahwa himbaauan arahan berupa saran kepada para petani ikan agar mau untuk menggunakan alat keamanan/ keselamatan dengan cara selalu memakai jaket keselamatan yang berfungsi sebagai pelampung untuk mengantisipasi bila tiba-tiba terjatuh di air dan tidak alami kejadian langsung tenggelam. Memang bukan hal yang mudah, karena para petani ini terkadang merasa sudah terbiasa tanpa menggunakan jaket pelampung dan rata-rata memiliki kemahiran berenang selama ini sehingga merasa nyaman tanpa pelampung melekat dibadannya. Namun anggota Sat Polair, tidak pernah menyerah dan tidak merasa bosan untuk selalu mengingatkan dengan himbauan-himbauan keselamatan bagi warga petani ikan.

Dalam perjalan patrol Polair iang itu sekira pukul 11.30 Wib di Danau Jatiluhur Anggota Sat Pol Air Polres Purwakarta Brigadir Suryadi, S.H. dan Brigadir Muhtar serta Briptu Iwan sedang melakukan patroli dengan menggunakan perahu karet atau rubber boat dengan nomor lambung VII-117.



*Sumber Polair Polres Purwakarta 2018*

“Dari jauh ketiga petugas itu melihat ada kepulan asap, melihat hal tersebut segera ketiganya memacu perahu karet patroli dengan cepat ke arah kepulan asap tersebut, dari jarak yang sudah tidak terlalu jauh tersebut terlihat dua orang melompat ke danau jatiluhur dari perahu, ternyata asap tersebut berasal dari perahu naga jaya.

Kedua orang yang melompat ke danau tersebut adalah Sdr Sarifudin sebagai nakhoda perahu KM Naga jaya, dan sdr Heri ABK Km naga jaya, kedua orang tersebut langsung diselamatkan oleh para petugas sat polair, selain kedua korban yang diselamatkan tadi ada juga saksi yang mengetahui kejadian tersebut yaitu sdr Sarifudin sebagai Nakhoda KM Baidra 3. Selanjutnya korban dan perahu yang terbakar dibawa dan dievakuasi ke dermaga service Jatiluhur, tidak ada korban jiwa dalam kebakaran perahu tersebut, namun korban materi yang dialami diperkirakan sekitar Rp 3.500.000,-, kerugian tersebut berasal dari mesin perahu Km Naga Jaya tersebut.”